

**HAMBATAN KOMUNIKASI ANTARBUDAYA AWARDEE IISMA PADA  
UNIVERSITAT POMPEU FABRA DI NEGARA SPANYOL**

**ANANDA GOVINDA**

**ABSTRAK**

*Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA) merupakan salah satu program yang diusung oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dalam mengembangkan wawasan mahasiswa Indonesia terhadap pengetahuan global dan budaya internasional melalui studi ke berbagai negara, salah satunya yaitu negara Spanyol. Universitas Pompeu Fabra sebagai salah satu *Host University* IISMA di Spanyol merupakan sebuah Universitas bertaraf internasional. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh Barcelona sebagai kota dengan budaya lokal yang kental, namun juga mendapat paparan budaya internasional yang sangat intens. Para *Awardee* IISMA yang menempuh studi selama 1 semester disana tentunya harus dapat beradaptasi dengan budaya baru dan menghadapi bentuk-bentuk hambatan komunikasi antarbudaya. Tidak hanya dari perbedaan Bahasa yang digunakan, hambatan komunikasi antarbudaya yang dialami juga dapat berasal dari perbedaan sifat masyarakat, norma dan kebiasaan, serta persepsi individual yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk hambatan komunikasi antarbudaya yang dialami para *Awardee* IISMA di Universitas Pompeu Fabra selama melakukan studi di Spanyol melalui aspek-aspek hambatan komunikasi antarbudaya menurut Liliweri (2013). Penelitian ini juga akan membahas pandangan para *Awardee* terhadap hambatan komunikasi antarbudaya yang dialami melalui model komunikasi antarbudaya Gudykunst & Kim (1997) dan juga konsep identitas, serta upaya mereka dalam mengatasi hambatan tersebut melalui konsep adaptasi Kim (2001). Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat beragam hambatan komunikasi antarbudaya yang dialami oleh para *Awardee*, korelasi antara identitas personal para *Awardee* terhadap cara pandang akan hambatan yang dialami, serta adanya berbagai upaya yang dilakukan sebagai bagian dari tahapan proses adaptasi mereka.

**Kata Kunci: IISMA, Hambatan Komunikasi Antarbudaya, Spanyol, Universitas Pompeu Fabra**

**INTERCULTURAL COMMUNICATION BARRIERS OF IISMA  
AWARDEE AT UNIVERSITAT POMPEU FABRA IN SPAIN  
ANANDA GOVINDA**

**ABSTRACT**

Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) is one of the programs from the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemendikbudristek) in developing Indonesian students' insight to global knowledge and international culture through abroad studies to various countries, one of which is Spain. Universitat Pompeu Fabra as one of IISMA Host Universities in Spain is an international standard university. It is also influenced by Barcelona as a city which holds a strong local culture, but also intensely exposed to international culture. IISMA Awardees who study for 1 semester at their designation are required to adapt new cultures and faces certain forms of intercultural communication barriers. Aside from the differences in language, the intercultural communication barriers may also come from differences in society, norms and habits, and individual perceptions. This research is conducted with the purpose of analyzing the forms of intercultural communication barriers experienced by IISMA Awardees at Universitat Pompeu Fabra during their studies in Spain through aspects of intercultural communication barriers according to Liliweri (2013). This study will also analyze the Awardees' perception over experiencing forms of intercultural communication barriers through the Gudykunst & Kim's (1997) model of intercultural communication and also the concept of identity, as well as their solutions in overcoming these barriers through the Kim's (2001) concept of adaptation. The result of this research proves that Awardees are facing various intercultural communication barriers, the correlation between Awardees' personal identity to perception of the occurring intercultural communication barriers, as well as efforts by Awardees done as a part of their adaptation process.

**Keywords: IISMA, Intercultural Communication Barriers, Spain, Universitat Pompeu Fabra**